PEMBELAJARAN BERBASIS RISET PADA MATAKULIAH PSIKOLOGI PENDIDIKAN DI IAIN JEMBER

MAKALAH

Oleh:
Mohammad Wildan Habibi, M.Pd
NUP. 201701148

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
FEBRUARI, 2021

PEMBELAJARAN BERBASIS RISET PADA MATAKULIAH PSIKOLOGI PENDIDIKAN DI IAIN JEMBER

MAKALAH

Diajukan kepada Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Jember untuk dipresentasikan dalam seminar diskusi periodik dosen

Oleh:
Mohammad Wildan Habibi, M.Pd
NUP. 201701148

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
FEBRUARI, 2020

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul ..... **i**

Daftar Isi ..... **ii**

Bab I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

BAB II TEKS KAJIAN PUSTAKA

A. Psikologi Pendidikan 7

B. Pembelajaran Berbasis Riset 7

C. Indikator Pemecahan Masalah..... 11

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 20

B. Saran 21

Daftar Rujukan **22**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan tentang pendidikan dan pembelajaran tidak pernah selesai dalam berbagai kajian dan sudut pandang, hal ini dikarenakan yang menjadi sasaran atau objek yaitu manusia. Dimana seiring berjalannya waktu mereka akan melaui pertumbuhan yang pesat sehingga ada istilah yang sering digunakan yaitu belajar sepanjang hayat (*long life learn*). Model pendidikan dan pembelajaran pada setiap level atau jenjang sangat berbeda dalam berbagai aspek, baik untuk kanak-kanak, mahasiswa, kaum perempuan, dan masyarakat yang termarginalkan (Eti, 2018).

Pendidikan dan pembelajaran pada mahasiswa (rentang usia 18-24 tahun) memasuki fase remaja akhir (Hurlock, 1979). Pada umumnya secara perkembangan kognitif, mereka dapat berpikir hipotesis, abstrak, dan logis seperti orang dewasa. Piaget (1969) menggolongkan mereka pada tahap operasional formal. Dengan karakteristik tersebut, diharapkan mereka mampu melakukan belajar secara mandiri dengan bantuan dan petunjuk yang telah diberikan secara sistematis pada sistem pembelajaran apalagi ditengah kondisi pandemi seperti saat ini, di samping itu ada tuntutan belajar di perguruan tinggi yang memberlakukan Sistem Kredit Semester (SKS) harus menentukan program belajarnya sendiri. Namun, kemandirian belajar mahasiswa tidak serta-merta linier dengan usia yang dicapainya. Untuk itu, perlu ada upaya untuk membantu memunculkan kemandirian belajar mereka melalui seting pembelajaran yang sesuai dengan desakan internal mereka dan tuntutan eksternal perguruan tinggi, agar mereka lebih mandiri dan terampil dalam belajar khususnya dalam hal psikologi pendidikan.

Psikologi pendidikan merupakan tingkah laku seseorang selama proses pembelajaran, dimana dalam kajian ini bertujuan untuk mencari fakta, data, konsep psikologi yang berhubungan dalam pembelajaran. Dalam hal ini yang terlibat antara lain perilaku pebelajar (peserta didik), perilaku pendidik, dan hubungan timbal balik keduanya.

Secara umu, hal yang dikaji dalam psikologi pendidikan yaitu lebih condong kearah psikologi siswa karena proses pendidikan dan pembelajaran merupakan sebuah layanan yang diberikan pada siswa (Suryabrata, 2008). Secara garis besar, ada 3 hal yang dibahas antara lain:

1. **Belajar**, yang isinya antara lain: teori, prinsip dan ciri khas tingkah laku siswa pada saat belajar
2. **Proses belajar**, yaitu beberapa peristiwa yang terjadi pada saat siswa belajar dan berinteraksi dengan guru dan sesama siswa
3. **Kondisi belajar**, yaitu keadaan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran siswa

Pengetahuan tentang psikologi pendidikan terhadap pendidik merupakan hal utama yang harus dimiliki sebelum pelaksanaan pembelajaran karena terdapat hubungan yang erat antara psikologi dengan pendidikan, dimana keduanya berkesinambungan saling membutuhkan ketika dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan dari pernyataan diatas maka peneliti akan melakukan kajian dengan judul "**Pembelajaran Berbasis Riset pada Matakuliah Psikologi Pendidikan di IAIN Jember**"

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja proses dan produk yang diperoleh mahasiswa IAIN Jember dalam pembelajaran berbasis riset di matakuliah psikologi pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses dan produk yang diperoleh mahasiswa IAIN Jember dalam pembelajaran berbasis riset di matakuliah psikologi pendidikan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Psikologi Pendidikan

Pada proses pembelajaran pada peserta didik mempunyai psikologis yang bermacam-macam. Maka pendidik harus mampu untuk membimbing dan mengarahkan kedalam kondisi yang sama seluruh siswanya sehingga akan tercipta pembelajaran bermakna (Musari, 2015).

Dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran seorang guru yang ideal dituntut untuk memahami dan mengetahui isi pokok di dalam psikologi pendidikan, karena di dalamnya terkandung cara mengevaluasi karakteristik dan perilaku peserta didik sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan. Di samping itu, pentingnya diajarkan psikologi pendidikan di mana masyarakat menuntut adanya reformasi pendidikan yang mengarah pada pendidikan yang demokratis dan pedagogis. Sebagai mahasiswa (calon guru) khususnya Jurusan Tarbiyah dapat memahami potensi dan perilaku peserta didiknya sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan serta tingkat pendidikannya (Wildan, 2018).

Jika dalam proses pembelajaran dikondisikan sesuai dengan lingkungan yang berpotensi bagi subjek didik dan pembelajar, maka akan dapat dilihat kinerja dalam proses pembelajaran dan hasilnya yang maksimal. Oleh karena itu kebijakan pemerintah diupayakan mampu mendukung proses pembelajaran untuk semuanya dalam rangka amanat pembukaan UUD 1945 untuk mencerdaskan bangsa, tidak pilih kasih. Kalau pada masa sebelumnya pemerintah berslogan “Pendidikan untuk Semua (Education for All)”, sekarang harus berslogan “Pendidikan Bermutu untuk Semua” (Quality Education for All) (Eti, 2018)

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran yaitu menggunakan pembelajaran berbasis riset agar tercipta suasana akademik yang menarik dan tidak terkesan membosankan. Disamping itu, hal ini akan menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dan dalam rangka memahami karakteristik peserta didik dikemudian hari.

B. Pembelajaran Berbasis Riset

Kebiasaan dalam riset di kalangan akademik perguruan tinggi yang ada di Indonesia kecil prosentasenya jika melihat riset di Singapura, Thailand, Malaysia, dll. Hasil pelacakan SJR (Scimago Journal Rank) menunjukkan bahwa hanya terdapat 4000 (empat ribu) karya ilmiah yang telah terindeks scopus pada Tahun 2013, jumlah yang sangat sedikit sekali. Berkaca pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 disebutkan bahwa karya tulis ilmiah dibuat dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Dimana ketiganya digunakan sebagai persyaratan kelulusan pada mahasiswa tingkat sarjana, magister dan doktoral dengan ketentuan yang berbeda dalam setiap tingkatan tersebut. (Bangun, dkk. 2011).

Setiap mahasiswa mempunyai tanggung jawab untuk mencari pengetahuan baru, salah satunya lewat mini riset yang dibentuk lewat diskusi kelas (Suchada & Siriphan, 2001). Pembelajaran berbasis riset merupakan salah satu metode *student-centered learning* (SCL) yang mengkorelasikan penelitian pada proses pembelajaran seperti diskusi kelas, pemberian masalah di lapangan, dll (UGM, 2010). Pembelajaran berbasis penelitian ini memfasilitasi pada mahasiswa untuk mendapatkan komponen apa saja yang mereka butuhkan untuk kelengkapan penelitian.

Gambar 1
Riset dan Pembelajaran (Brew, 2003)

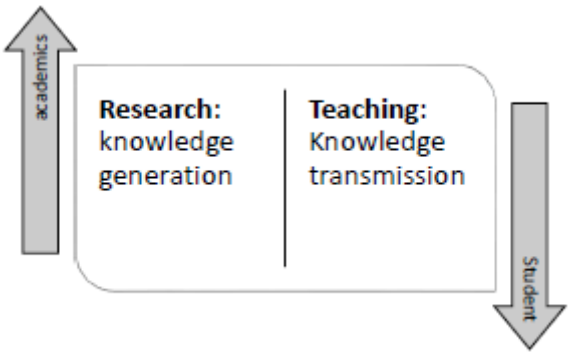

C. Indikator Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang diperoleh dari beberapa hal antara lain: diskusi kelas, jurnal belajar, analisis kritis artikel, biografi pendidikan mahasiswa, dan observasi lapangan.

Diskusi kelas

Pada proses pembelajaran matakuliah psikologi pendidikan yang dilalui oleh mahasiswa Tadris IPA dan Tadris Biologi FTIK IAIN Jember dengan cara diskusi kelas terkait materi yang telah ditentukan dimana baik penyaji materi dan *audiens* sama-sama belajara dan menyiapkan materi paling tidak H-3 sebelum kegiatan diskusi kelas dilakukan. Penyaji materi melakukan *share* materi di grup *Whatsapp* kelas sedangkan *audiens* belajar dari materi tersebut dan menyiapkan segala pertanyaan yang sesuai. Dalam hal ini dapat dipastikan proses pembelajaran lebih aktif terlibat, ide dan kreatifitas mahasiswa akan semakin banyak muncul karena semua audiens memiliki kesempatan bertanya, umpan balik dan masukan dalam proses tersebut. Dosen pengampu nantinya akan memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan materi pada saat pertemua tersebut.

Jurnal Belajar

Setiap mahasiswa mempunyai tugas membuat jurnal belajar, yaitu sebuah catatan pribadi yang dibuat untuk memudahkan dalam memperoleh segala informasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jurnal belajar yang dibuat memiliki format antara lain: Konsep Penting, Identifikasi Masalah, Konsep yang belum dipahami, Pertanyaan yang Muncul, Upaya dalam meningkatkan Pemahaman. Mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi dalam kurun waktu 1 (satu) semester terdapat 14 kali pertemuan karena angka kredit matakuliah Psikologi Pendidikan yaitu 2 sks. Sehingga normalnya setiap mahasiswa yang masuk secara terus menerus akan memiliki 14 jurnal belajar. Dalam pembuatan jurnal belajar pada saat proses pembelajaran, mahasiswa biasanya menggunakan beberapa teknik untuk memudahkan mendapatkan informasi yaitu melakukan

perekaman proses pembelajaran pada saat pertemuan tersebut dengan menggukan *gagdet*. Setelah selesai, mereka akan menyalin segala informasi yang telah diperoleh.

Analisis Kritis Artikel

Merupakan salah satu tugas yang diberikan pada mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi dalam rangka melakukan kajian ilmiah terhadap artikel yang ditulis dan dibuat orang lain. dalam konteks ini artikel yang berhubungan dengan matakuliah Psikologi Pendidikan. Analisis kritis ini dilakukan oleh mahasiswa sebanyak 2 buah yang mengikuti format berikut ini:

1. Identitas penulis artikel
2. Tujuan penulisan artikel
3. Fakta-fakta unik
4. Pertanyaan yang muncul
5. Refleksi

Upaya melakukan analisis kritis artikel ini dalam rangka menambah kemampuan literasi mahasiswa dalam membuat suatu bahan kajian dan sesuai dengan konteks yang tepat sehingga dikemudian hari mereka akan mudah dalam mencari referensi dan bahan kajian untuk mengerjakan tugas di matakuliah lainnya. Serta, harapan kedepan mahasiswa mampu menetukan dan menyusun judul skripsi yang sesuai dengan konteks kajian dan passion keilmuan yang dikuasainya. Beberapa rujukan yang digunakan dalam mencari artikel yang nantinya akan dianalisis oleh mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi antara lain: Portal Garuda, Sinta, Moraref, DOAJ

Autobiografi Pendidikan Mahasiswa

Merupakan sebuah kajian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka mencatat *track record* tingkatan pendidikan yang telah dilalui dan akan direncanakan di masa depan nantinya. Secara tidak langsung hal ini akan mampu membangkitkan motivasi, kreasi, inovasi dan prestasi mahasiswa sesuai dengan kemampuan yang telah dimilikinya. Peran lingkungan yang ada disekitarnya akan berpengaruh besar terhadap tingkat pendidikan yang telah dilalui dan direncanakan di masa depan. Psikologi mahasiwa akan terlihat dan terbentuk dari tingkat pendidikan,

lingkungan sekitar, dukungan dan hambatan yang menyertai dalaam proses tersebut.

Observasi Lapangan

Merupakan proses yang dilakukan oleh mahasiwa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi dalam rangka mempersiapkan diri menjadi calon pendidik menghadapi tantangan proses pembelajaran terhadap peserta didik dari segala usia dan tingkatan pendidikan. Mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi melakukan observasi ke sekolah mulai tingkat SD/MI – SMA/MA/SMK dengan metode wawancara kepada Guru yang ada di masing-masing sekolah. Panduan wawancara dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari:

1. Cara mempersiapkan menjadi seorang guru
2. Cara guru memahami karakter masing-masing siswa
3. Metode pembelajaran yang menarik
4. Cara memotivasi siswa

Dari beberapa hal yang ditanyakan dalam wawancara paling tidak menjadi sebuah catatan, ilmu, bekal dan pengalaman nantinya ketika mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi menjadi calon pendidik di kemudian hari serta mampu beradaptasi dengan baik dalam menghadapi sistem di sekolah dan peserta didik yang heterogen.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Sepanjang proses pembelajaran yang dilakukan pada matakuliah Psikologi Pendidikan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019 terdapat beberapa hal yaitu : 1) Dosen membagikan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Psikologi Pendidikan pada mahasiswa prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi, 2) Mahasiswa membagi kelompok sesuai dengan materi yang tercantum pada SAP, 3) Terdapat beberapa penugasan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa yaitu: diskusi kelas,

jurnal belajar, analisis kritis artikel, biografi pendidikan mahasiswa, riset lapangan.

Diskusi Kelas

Sebelum proses diskusi kelas dilakukan, kelompok penyaji materi menyebarkan informasi materi di grup *whatsapp* agar semua pihak sama-sama belajar materi tersebut. Jika ada beberapa hal yang masih tidak dipahami dapat ditanyakan pada saat proses diskusi kelas berlangsung, selain itu tambahan yang diberikan dosen pengampu dapat memberikan informasi yang dapat mendukung materi yang didiskusikan pada saat itu. Berdasarkan proses diskusi dalam pembelajaran dikelas didapatkan hasil sebagai berikut. Diskusi kelas dilakukan dalam waktu 60 menit dan 30 menit tambahan informasi dari dosen pengampu matakuliah psikologi pendidikan. Materi diskusi yang terdiri dari definisi dan cakupan psikologi pendidikan, peranan Psikologi Pendidikan bagi calon dan guru dalam dunia pendidikan, Hakikat dan Macam-macam hal dalam pembelajaran, Motivasi dan hambatan pembelajaran, Transfer, Ingatan dan Lupa dalam belajar, Gejala dan Solusi Mengatasi Kejenuhan dan Kesulitan dalam belajar, Manusia menurut Psikologi Islam, Teori Pengetahuan dalam Psikologi Islam, Guru dan Mengajar dibagi secara merata sesuai dengan jumlah kelompok (Wildan, 2018). Dalam proses diskusi kelas ini banyak muncul pertanyaan, *feedback*, masukan dimana dalam proses pembelajaran biasanya maksimal hanya 6 pertanyaan dan feedback karena alokasi waktu digunakan untuk penyampaian materi dan terkesan kurang. Proses pembelajaran matakuliah Psikologi Pendidikan yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi terlihat lebih menerapakan *Student Center Learning* (SCL).

Gambar 2. Proses Diskusi Kelas Matakuliah Psikologi Pendidikan

Jurnal Belajar

Mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi yang telah membuat jurnal belajar merasakan dampak positif dari kegiatan ini. Mereka cenderung mampu melakukan review terkait materi yang telah disajikan lewat diskusi kelas dimana kecenderungan mahasiswa ketika berada di kelas hanya mendengarkan bahkan tidak sedikit juga yang tidak fokus pada proses pembelajaran. jurnal belajar ini dibuat dengan menggunakan bahasa sendiri sehingga mampu dan mudah dipahami ketika dibaca dan dibuat bahan belajar untuk mempersiapkan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Dampak penulisan jurnal belajar yang dilakukan secara tidak lansung juga melatih mahasiswa untuk menulis dan mengembangkan bakat nantinya kearah penulisan karya ilmiah dan penelitian.

Gambar 3. Format Jurnal Belajar yang dibuat Mahasiswa

JURNAL BELAJAR 2

Nama : SAYUDIY
NIM : T20174102
Tanggal : 06-09-2018
Topik : RUANG LINGKUP PSIKOLOGI PENDIDIKAN

A. Konsep Penting

Materi mata kuliah psikologi pendidikan di antaranya membahas tentang hakikat dan ruang lingkup psikologi pendidikan, perbedaan manusia dengan hewan; gejala-gejala kejiwaan manusia; perkembangan dan pertumbuhan manusia sejak kanak-kanak masih dalam kandungan hingga usia dewasa; hakikat dan teori belajar dalam pendidikan; faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar; transfer, kejenuhan dan lupa dalam belajar; hakikat, macam-macam motivasi dan prinsip-prinsip dalam belajar; evaluasi program pembelajaran dan lain sebagainya.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penerapan psikologi pendidikan di Indonesia?

C. Konsep yang Belum Dipahami

Analisis Kritis Artikel

Proses penulisan analisis kritis artikel oleh Mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi merupakan hal baru yang diperoleh dimana biasanya dosen pengampu matakuliah tertentu hanya menugaskan membuat *resume* pada materi tertentu. Dampak yang dirasakan oleh Mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris

Biologi dalam hal ini sangat positif dan menarik. Mereka secara tidak langsung dilatih untuk melakukan kajian korelasi antara teori yang diberikan pada matakuliah psikologi pendidikan dengan hasil penelitian dari orang lain yang dipublikasikan lewat artikel. Harapannya mahasiswa memperoleh informasi, ilmu, pengalaman baru yang selama ini hanya berdasarkan teori saja. Padahal perkembangan keilmuan ini sangat pesat kemajuannya dan dapat diperoleh lewat kajian analisis kritis artikel.

Gambar 4. Format Analisis Kritis Artikel

ANALISIS KRITIS ARTIKEL

OLEH

ZAKIYATUL WAHIDAH

T20188093

Biologi – 3

1. Identitas

   Muhammad, Zulfikar. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa*, vol. 9 No. 1 online (http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view). Di akses tanggal November 2018.

2. Tujuan Penulisan

   Untuk mengetahui pengaruh dari metode pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa D3 keperawatan STIKes Kepanjen.

3. Fakta-Fakta Unik

   a. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Autobiografi Pendidikan Mahasiswa

Autobiografi etika mahasiswa merupakan perjalanan karir dari mahasiswa yang disampaikan mulai awal formal yang dijalani (SD/MI) sampai tingakatan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilalui, cara belajar yang dilakukan setiap tingkat etika kan yang dijalani, motivasi dan pendukung belajar dari lingkungan sekitar, hambatan yang terjadi dalam belajar serta cara pandang

Gambar 5. Format Autobiografi Pendidikan Mahasiswa

BIOGRAFI PENDIDIKAN MAHASISWA

NAMA : Destallya Fiqdatuh Zahro

NIM : T201710004

PRODI : Tadris IPA

KELAS : IPA 1

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan data diatas menyebutkan bahwa banyak cara belajar yang dapat digunakan mahasiswa seperti belajar sendiri, diskusi dengan teman sebaya, mengikuti les privat. Hal tersebut dilihat dari kemampuan ekonomi masing-masing. Sedangkan motivasi belajar mereka dapatkan dari orang sekitarnya yang mendukung agar tetap sekolah sampai jenjang tertinggi dengan harapan dapat memperbaiki nasib keluarga di masa depan dan mengangkat status sosial keluarganya.

Observasi Lapangan

Pada proses ini dosen meminta mahasiswa Prodi Tadris IPA dan Tadris Biologi untuk melakukan observasi lapangan di beberapa sekolah yang ditunjuk antara lain:

1. SD Baitul Amin
2. SD Pelita Hati
3. MTsN 1 Jember
4. SMP Nuris
5. SMK Riyadhusholihin
6. SMAK Santo Paulus

Gambar 6. Suasana Diskusi antara Guru dengan Mahasiswa

Berdasarkan atas hasil observasi lapangan ke beberapa sekolah tersebut, mahasiswa mendapatkan ilmu, pengalaman secara langsung dari sekolah lewat guru, siswa, proses pembelajaran, dan peraturan yang diterapkan sekolah. Mahasiswa akhirnya mempunyai pandangan terkait cara mengetahui berbagai macam karakteristik dari siswa di sekolah, etika mengajar yang menarik, memberikan motivasi pada siswa, memposisikan diri dalam proses pembelajaran. Serta kedepannya, mahasiswa sebagai calon guru harus

mempersiapkan segala macam kompetensi agar mampu beradaptasi dengan baik etika berada di lingkungan sekolah.

2. Pembahasan

Pembelajaran berbasis penelitian didasari filosofi konstruktivisme yang terdiri dari 4 (empat) aspek yaitu: pembelajaran yang mampu membangun pemahaman mahasiswa, pembelajaran dengan menumbuhkan *prior knowledge*, pembelajaran bermakna yang mampu membangun interaksi sosial. Beberapa aspek dalam penelitian (formulasi permasalahan, penyelesaian permasalahan, dan mengkomunikasikan manfaat hasil penelitian) diyakini mampu meningkatkan mutu pembelajaran (Roach & Dempster, 2000).

Suatu pembelajaran yang didalamnya dimodelkan penelitian maka akan terlihat perkembangan karakter keilmuan serta tingkat dukungan berupa sarana dan prasarana. Ada beberapa pertimbangan agar pembelajaran berbasis penelitian dapat berjalan dengan baik. Terdapat trik dalam kolaborasi pembelajaran dan penelitian yang dikembangkan di Griffith University (Griffith Institute for Higher Education, 2008):

1. Memperbanyak sumber belajar dengan penelitian dari pendidik

Hasil penelitian dapat menambah sumber belajar. Tidak hanya mengandalkan sumber tertentu yang dianggap sudah usang tidak mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi

2. Penggunaan Hasil Temuan Terbaru dari Penelitian

Temuan terbaru dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai landasan teori yang sesuai dengan bidang kajian. Update hasil penelitian nanti mampu dituangkan dalam pembelajaran dengan maksud agar mampu ditransfer pada peserta didik di kelas.

3. Memperbanyak kegiatan perkuliahan berbasis isu penelitian terkini

Adanya kuliah model penekanan pada isu penelitian terkini akan memberikan motivasi besar pada peserta didik dalam proses pembelajaran

4. Memberikan metode penelitian dalam pembelajaran

Dalam rangka melakukan pembelajaran berbasis penelitian yang baik dan benar maka pendidik harus menyampaikan metode penelitian pada peserta didik agar nantinya

mereka memiliki pemahaman dan mampu melakukan penelitian dengan baik dengan modal belajar sesuai prosedur dalam pembelajaran

5. Memperbanyak proses perkuliahan dengan kegiatan penelitian skala kecil

Ada baiknya mahasiswa dibentuk kelompok diskusi untuk menampung ide inovatif dan kreatif yang nantinya jika sesuai dengan materi akan dilanjutkan dalam penelitian sederhana dan skala kecil sesuai dengan metode penelitian yang berlaku

6. Terdapat keterlibatan Peserta didik dalam Penelitian (Penelitian Kolaborasi)

Pendidik yang mendapatkan dana hibah penelitian bisa mengajak peserta didiknya untuk ikut terlibat dalam penelitian kolaborasi dengan ketentuan peserta didik memiliki kompetensi dalam bidang tersebut.

7. Mendorong Peserta didik untuk Budayakan Pembelajaran Berbasis Penelitian

Dalam proses pembelajaran, pendidik harus mampu menanamkan *mindset* pada peserta didiknya bahwa segala aktivitas dalam pembelajaran nantinya menjadi dasar agar peserta didik memiliki budaya dalam melakukan kegiatan penelitian yang nantinya mempunyai manfaat bagi dirinya dan sekitarnya.

8. Membekali Peserta Didik dengan Nilai dan Norma sebagai Peneliti

Ada hal yang harus diperhatikan pendidik dalam mempersiapkan peserta didiknya untuk terjun dalam penelitian yaitu dengan memberikan bekal berupa nilai dan norma yang berlaku dalam penelitian. (Prahmana, 2015). Sedangkan norma yang harus dipatuhi yaitu menghindari plagiarisme (jiplak) karya milik orang lain yang sudah disahkan dan diakui banyak pihak.

Tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran berbasis penelitian ini tergantung dari lembaga dan pimpinan yang ada didalamnya. Sejumlah sarana dan prasarana harus disiapkan oleh lembaga seperti ruang pembelajaran, laboratorium, perpustakaan serta akses internet yang memadai (Waris, 2009).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari proses dan produk yang diperoleh mahasiswa IAIN Jember dalam pembelajaran berbasis riset di matakuliah psikologi pendidikan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- Dalam pembuatan jurnal belajar mahasiswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan dalam setiap pertemuan dengan cara menuliskan kembali. Secara tidak langsung hal ini mendorong mereka untuk menyimak, aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan ilmu setiap pertemuannya.
- Dosen bersama mahasiswa belajar hal-hal yang terkait dengan artikel yang dipresentasikan. Hal ini karena tentu saja masalah yang dibahas memiliki keterkaitan dengan ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu, dosen dituntut untuk dapat mengaitkan berbagai pengetahuan sehingga dapat menguraikan penyelesaian seperti pada artikel.
- Mahasiswa tidak hanya belajar teori. Selain mempelajari teori yang ada pada artikel, mahasiswa juga dapat mempelajari penerapan teori tersebut. Melalui artikel ini, mahasiswa belajar menyelesaikan masalah dengan berbagai teori tanpa harus terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini, mahasiswa tidak memerlukan waktu banyak untuk belajar teori. Mahasiswa dapat belajar teori dan mempraktikkannya secara bersamaan. Dalam waktu yang tidak lama, mahasiswa dapat mengetahui penerapan berbagai teori serta dapat menyelesaikan berbagai masalah.
- Mahasiswa tidak hanya belajar tentang keilmuan, tetapi juga belajar tentang penelitian. Melalui artikel tersebut, mahasiswa dapat belajar tentang metode penelitian. Selain itu, mahasiswa juga dapat mempelajari kaidah penulisan sebuah artikel ilmiah, baik format, sistem rujukan, cara menuliskan kutipan, maupun bahasa yang digunakan
- Mahasiswa memperoleh ilmu dan pengalaman dari hasil observasi lapangan di sekolah seperti mengetahui karakteristik yang bermacam-macam dari siswa,

metode mengajar yang menarik, memberikan motivasi pada siswa, memposisikan diri dalam proses pembelajaran.

- Mahasiswa sebagai calon guru nantinya harus mempersiapkan segala macam kompetensi agar mampuberadaptasi dengan baik ketika berada di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, adapun saran yang bisa diberikan peneliti adalah perlu adanya tindak lanjut dalam penelitian ini agar saling melengkapi dengan datanya yang sudah tersaji sebelumnya

DAFTAR RUJUKAN

Bangun, P.B.J., Irmeilyana, & Andarini, I. Analisis Korespondensi untuk Mengetahui Hubungan Lama Studi dengan IPK dan Lama Skripsi Alumni Matematika FMIPA UNSRI Angkatan 2001-2002. *Jurnal Penelitian Sains*, (2011). 14 (1(A)), hlm. 13-18

BREW, A. Teaching and Research: New relationships and their implications for inquiry-based teaching and learning in higher education. *Higher Education Research & Development* (2003): 3-18.

Eti, N.. Psikologi Pendidikan Inovatif Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2018)

Griffith Institute for Higher Education. *Research-based learning: strategies for successfully linking teaching and research*. University of Griffith. (2008).

Musari. Urgensi Psikologi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran. *Schemata*. (2015): Vol 4 No.1 Juni 2015

Hamalik, O. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo. (2012).

Prahmana. R.C.I Penelitian Pendidikan Matematika, Pembelajaran Berbasis Riset. Yogyakarta: Penerbit Matematika. (2015)

Roach M., Blackmore P., Dempster J.. *Supporting High-Level Learning Through Research-Based Methods: interim guideline for course design*, TELRI Project-University of Wrwick. (2000)

Santrock. Jhon. W. *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana. (2008).

Suryabrata, S. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafisindo Persada. (2008).

Uno, H.B. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, Jakarta. PT Bumi Aksara. (2012).

Waris, A. Model Pembelajaran Berbasis Riset di Prodi Fisika ITB. Berita Pembelajaran. 2009. 6(2) 1-3

Widayati dkk. *Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset (PUPBR)*, Universitas Gadjah Mada. (2010)

Wildan. M.H.. Satuan Acara Perkuliahan Matakuliah Psikologi Pendidikan, Jember: IAIN Jember. (2018)